

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan naskah *Cahyaning Pancer Sang Parikesit* merepresentasikan falsafah Jawa *Sedulur Papat Kalima Pancer* dalam *Kidung Marmarti* ke dalam bentuk naskah drama yang komunikatif, simbolik, dan bernilai spiritual. Inti penciptaan terletak pada upaya menghidupkan nilai-nilai kearifan lokal melalui tokoh-tokoh dramatik yang mewakili unsur-unsur spiritual dalam diri manusia. Cerita berpusat pada perjalanan jiwa sejak dalam kandungan yang dihadapkan pada godaan, konflik batin, dan pencarian makna kelahiran.

Selama proses penciptaan, ditemukan temuan penting bahwa simbol-simbol spiritual dapat diubah menjadi karakter dramatik yang hidup tanpa kehilangan makna filosofisnya. Konflik internal yang dibangun di dalam rahim menjadi kekuatan dramatik utama yang mampu mewakili konflik eksistensial manusia secara universal.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya kesulitan dalam menginterpretasikan bahasa kidung yang puitis ke dalam dialog dramatik dan komunikatif, serta tantangan dalam memvisualisasikan karakter non-fisik menjadi tokoh konkret dalam pertunjukan. Selain itu, menjaga keseimbangan antara penyampaian pesan falsafah dan tuntutan dramatik juga menjadi perhatian utama.

Solusi yang diterapkan meliputi pendekatan estetika simbolik dalam bentuk panggung dan penokohan, pelaksanaan dramatik reading bersama aktor dan

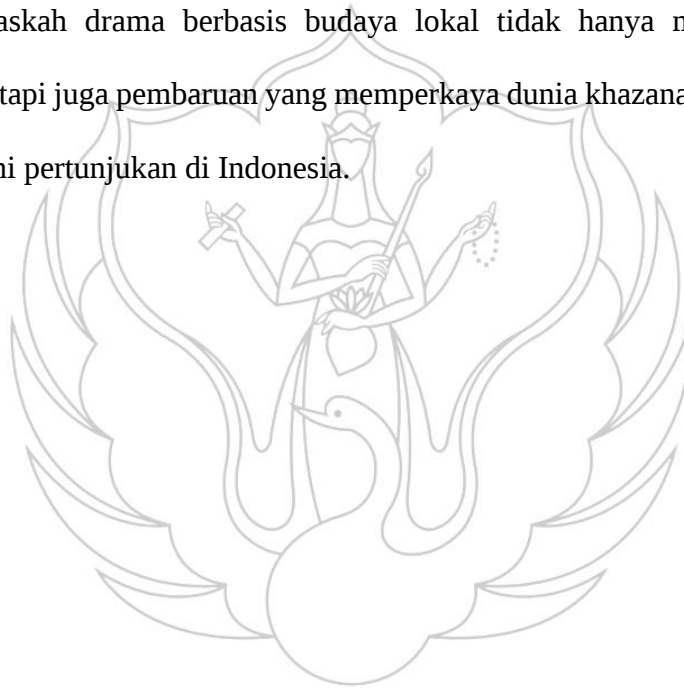
sutradara untuk menguji kekuatan dramatik naskah, serta melakukan revisi berdasarkan evaluasi internal dan eksternal. Dengan langkah-langkah tersebut, naskah berhasil disempurnakan dan siap dipentaskan maupun diterbitkan.

B. Saran

Nilai-nilai kearifan lokal, khususnya falsafah Jawa *Sedulur Papat Kalima Pancer*, terus digali dan dijadikan sumber inspirasi dalam penciptaan karya naskah drama. Falsafah ini tidak hanya menyimpan kekayaan spiritual dan budaya, tetapi juga memiliki potensi dramatik yang besar ketika diolah secara kreatif dan kontekstual. Proses adaptasi dari teks *Kidung Marmarti* ke bentuk naskah drama menunjukkan bahwa karya tradisi dapat dihidupkan kembali dalam medium yang lebih komunikatif dan relevan dengan audiens masa kini. Oleh karena itu, penting bagi pengkarya selanjutnya untuk tidak hanya memindahkan isi karya secara literal, melainkan melakukan interpretasi dan rekreasi yang menyeluruh, agar karya yang dihasilkan tidak kehilangan esensinya, namun tetap menyentuh secara emosional dan estetik.

Penguatan struktur dramatik melalui perumusan premis yang jelas, pengembangan karakter yang utuh, serta konflik yang tumbuh secara organik menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses penciptaan naskah. Dalam hal ini, teori Lajos Egri terbukti efektif sebagai panduan dalam membangun cerita yang padat, logis, dan bermakna. Selain itu, penggunaan bahasa dalam naskah mempertimbangkan keseimbangan antara estetika simbolik dan keterjangkauan makna. Bahasa yang indah namun tetap komunikatif akan mempermudah audiens dalam menangkap pesan yang ingin disampaikan.

Evaluasi karya melalui pembacaan dramatik atau diskusi terbuka juga sangat dianjurkan sebagai sarana pengujian naskah sebelum dipentaskan. Masukan dari aktor, sutradara, maupun audiens akan sangat berguna untuk menyempurnakan unsur dramatik dan pesan filosofis dalam naskah. Lebih jauh lagi, inovasi dalam bentuk penyajian dan media pertunjukan, baik secara visual, eksperimental, maupun digital perlu terus dikembangkan sebagai cara menjaga dan melestarikan warisan budaya dengan kebutuhan ekspresi seni kontemporer. Dengan demikian, penciptaan naskah drama berbasis budaya lokal tidak hanya menjadi bentuk pelestarian, tetapi juga pembaruan yang memperkaya dunia khazanah sastra naskah drama dan seni pertunjukan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. W., Hafidiyanti, K., & Setyorini, N. (2019). Ekranisasi Novel Danur Karya Risa Saraswati Dengan Film Danur Sutradara Awi Suryadi Tri. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 4(2), 115–125. <https://doi.org/10.23917/cls.v4i2.6273>
- Baehaqie, I. (2014). Jenang Mancawarna Sebagai Simbol Multikulturalisme Masyarakat Jawa. *Jurnal Komunitas*, 6(1), 180–188. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v6i1.2953>
- Bashory, K. A., & Winarno. (2019). Sedulur Papat kalimo Pancer Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Lukis. *Jurnal Seni Rupa*, 7(3), 99–107. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/29259>
- Egri, L. (2020). *The Art of Dramatic Writing: Seni Menulis Lakon Teater* (A. (translator). Sundarela (ed.)). Kalabuku.
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2020). Ekranisasi Cerpen Ke Film Pendek: Alternatif Pembelajaran Kolaboratif Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 91–97.
- Harymawan, R. (1993). *Dramaturgi* (Cet.2). Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A., Zuriyati, & Anwar, M. (2024). Penelusuran Struktur Cerita dalam Naskah Drama Terjemahan: Kasus “Badak-badak” karya Jim Lim. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 9(2), 96. <https://doi.org/10.36722/sh.v9i2.2733>
- Hutcheon, L. (2006). A Theory Of Adaptation. In *Routledge*.
- Hutcheon, L., & O’Flynn, S. (2013). A Theory of Adaptation (Second Edition). In *Routledge* (2nd ed.). <https://doi.org/10.2307/complitstudies.45.3.0404>
- Januartanto, D. (2015). Keragaman Karya Seni Rupa Dalam Sebuah Pameran Tunggal. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*.
- Jatmiko, D. D. H., Andriana, L., Pambudi, D. S., Trapsilasiwi, D., & Hussen, S. (2022). Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Open-Ended Berdasarkan Teori Wallas Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07(1), 340–349. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1993>
- Kusuma, A. I., Priyatiningsih, N., & Deswijaya, R. A. (2020). Makna Simbolik Sesajen Sedulur Papat Lima Pancer Ing Dhusun Kedungwungkal Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan (Studi Kasus Keluarga Cipto Tukiman-Gami). *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.32585/kawruh.v2i2.1509>

- Laksana, A. (2020). Creative Writing. In *Banana Publisher*. Banana Publisher.
- Lephen, P. (2025). Mengkreasi Teks Drama (tik) Melalui Konsepsi Lajos Egri : Persoalan Teori , Metode Dan Evaluasi. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 22(1), 15–30.
- Lesmana, O. (2017). *Pengetahuan Dasar Seni Teater*. PT Mapan.
- Mahardika, A., Imroatussolekha, & Rahmawadi S, D. (2023). Pengaruh Globalisasi terhadap Fungsi dan Makna Kidung dalam Kebudayaan Jawa. *Jurnal Majemuk*, 2(4).
- Mulia, A. (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 19(2), 217. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.4037>
- Nugroho, C. (2016). Kelahiran Semar; Representasi Nalar Jawa (Sebuah Analisis Strukturalisme Levi Strauss). *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 14(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/blr.v14i2.2079>
- Pramulia, P. (2018). Pergelaran Wayang Kulit Sebagai Media Penanaman Karakter Anak. *Jurnal Ilmiah Fonema : Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 64. <https://doi.org/10.25139/fn.v1i1.1020>
- Priyatiningsih, N. (2018). Spiritual Quotient Kidung Marmati Karya Kandjeng Susuhunan Kalidjaga. *Jurnal Bahtera*, 05(9).
- Riantiarno, N. (2011). Kitab Teater. In *Gramedia Widiasarana Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rifaldi, M. N., Hidayatissalam, A. S., & Turnip, K. D. (2025). Lunturnya Nilai Gotong Royong Di Era Globalisasi. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains, Dan Sosial Humaniora*, 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Riyanto, A. (2006). Lolos Dari Terkaman Batara Kala Elaborasi Filosofis Mitos Batara Kala Dalam Ruwatan Jawa. *Studia Philosophica Et Theologica*, 6(1), 1–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.35312/spet.v6i1.110>
- Rusdi, R. (2018). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>
- Saida, N., & Ismail, I. (2020). Proses Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Memecahkan Masalah Soal Pisa Ditinjau Dari Gaya Belajar Global-Analitik. *Mathedunesa*, 9(1), 9–14. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n1.p9-14>
- Sandika, I. K. (2022). Sedulur Papat Kalima Pancer. In *JAVANICA (Cetakan II)*. JAVANICA.
- Sari, D. K., & Muttaqin, D. (2021). Sedulur Papat Limo Pancer As A Concept Of

Javanese Emotional Intelligence. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) Humanities and Social Sciences*, 4(3), 6706–6712. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2488>

Sari, D. U., Haidar, I., & Indrawati, W. O. (2023). Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Materi Lingkaran Berdasarkan Teori Wallas Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ). *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 116–123. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i1.1450>

Setyawan, A., Pramasheilla, D. A. ., & Akbar, F. (2025). *Konsep Sedulur Papat Limo Pancer Dalam Karya Kidung Amben*. 07(02), 267–276.

Shasangka, D. (2014). *induk Ilmu Kejawen* (Cetakan II). dolphin.

Shasangka, D. (2019). Serat Dewa Ruci. In *PT Buku seru* (Vol. 11, Nomor 1). Narasi.

Sitanggang, S. R. H., Hakim, Z., & Danardhana, A. S. (1995). Struktur Drama Indonesia Modern. In *Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Solichin, Suyanto, Sumari, Wiyono, U., & Purwanto, S. (2017a). Ensiklopedi Wayang Indonesia (D-E-F). In *Perpustakaan Nasional RI*. CU Mitra Sarana Edukasi.

Solichin, Suyanto, Sumari, Wiyono, U., & Purwanto, S. (2017b). Ensiklopedi Wayang Indonesia (P-R). In *Perpustakaan Nasional RI*. CU Mitra Sarana Edukasi.

Suherjanto, I. (2008). Representasi Betara Kala Dalam Pertunjukan Teater Kontemporer Kalamanyungsa. *Resital*, 9(1).

Suwandono, Dhanisworo, & Mujiyono. (1964). Ensiklopedi Wayang Purwa I. In *Proyek Pembinaan Kesenian, Direktorat Pembinaan Kesenian*. Proyek Pembinaan Kesenian.

Suyanto. (2018). Makna Sakral Dalam Tradisi Budaya Jawa. *Lakon, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, 15(2), 69–75. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/view/2997/2526>

Tarsinih, E. (2016). Analisis Naskah Robohnya Surau Kami Dan Penggunaannya Untuk Menyusun Model Menulis Naskah Drama Di Universitas Wiralodra Indramayu. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.31943/bi.v1i1.47>

Wicaksono, A. (2021). Krodha Krura Tokoh Bathari Durga Wayang Purwa. *Lakon, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVIII(1), 15–29.

Widoyo Sp, B. (1998). Gapit : Kumpulan 4 Naskah Sandiwara Bambang Widoyo Sp. In *Yayasan Bentang Budaya*. Yayasan Bentang Budaya.